

ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER 1

BAHASA INDONESIA KELAS IX

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-5!

Hutan Cahaya Bulan

Di ujung utara Desa Bintang, tersembunyi sebuah hutan yang hanya memancarkan pesonanya saat bulan purnama tiba. Pepohonan menjulang tinggi dengan daun berkilau seperti kaca, memantulkan sinar rembulan yang jatuh di atasnya. Aroma bunga liar yang mekar di malam hari menyatu dengan udara sejuk, membuat siapa pun yang menghirupnya merasa seperti berada di dunia lain. “Indah sekali... seperti negeri dongeng,” bisik Lira sambil menatap langit.

Di tengah hutan, terdapat sebuah danau kecil berair jernih. Permukaan airnya berkilau seperti diselimuti ribuan permata, dan setiap tetesan embun yang jatuh memunculkan riak cahaya. “Kau lihat itu, Arga?” tanya Lira sambil menunjuk ke arah danau. Arga mengangguk, lalu berkata pelan, “Konon, siapa pun yang meminum airnya akan mendapat mimpi indah.” Namun, ia segera menambahkan, “Tapi ingat, hutan ini punya penjaga. Mereka ramah, tapi tak suka orang serakah.”

Setiap tahun, pada malam purnama terakhir sebelum musim hujan, hutan ini menjadi tempat berkumpulnya kunang-kunang dari seluruh penjuru. Mereka menari di udara, membentuk pola cahaya yang indah seperti lukisan hidup. “Ini... luar biasa,” gumam Lira sambil mengeluarkan kamera. Arga tersenyum, “Percayalah, tak semua keindahan bisa ditangkap lensa. Beberapa hanya bisa disimpan di hati.” Hutan Cahaya Bulan pun tetap menyimpan rahasia yang tak pernah sepenuhnya terungkap.

1. Sudut pandang yang digunakan dalam teks “Hutan Cahaya Bulan” adalah ...
 - a. Sudut pandang orang pertama
 - b. Sudut pandang orang pertama serba tahu.
 - c. Sudut pandang orang ketiga serbatahu.
 - d. Sudut pandang orang ketiga
2. Koherensi dalam teks terlihat dari keterkaitan antarbagian yang menggambarkan ...
 - a. Perjalanan Lira dari rumah hingga desa
 - b. Keindahan hutan pada malam purnama yang berlanjut dengan keajaiban danau serta kunang-kunang
 - c. Pertemuan Arga dengan penjaga hutan yang misterius
 - d. Usaha Lira dan Arga menemukan harta karun tersembunyi
3. Kata serapan dari bahasa asing yang terdapat pada teks adalah ...
 - a. kamera, embun, lensa
 - b. kamera, permata, mitos
 - c. kamera, lensa, mitos
 - d. kamera, kunang-kunang, lens
4. Informasi penting yang **tersurat** dalam teks adalah ...
 - a. Lira percaya hutan itu berbahaya dan penuh rahasia.
 - b. Arga mengatakan siapa pun yang meminum air danau akan mendapat mimpi indah.
 - c. Hutan itu hanya indah pada siang hari saat matahari bersinar.
 - d. Lira ingin meneliti penjaga hutan yang konon ramah.
5. Latar utama yang ditunjukkan melalui kosakata “*hutan*”, “*bulan purnama*”, dan “*danau kecil berair jernih*” adalah ...
 - a. Sebuah desa di tepi sungai
 - b. Pegunungan yang dipenuhi cahaya matahari
 - c. Kota kecil di bawah sinar lampu
 - d. Hutan yang mempesona pada malam hari

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Menerapkan pola hidup sehat sangat penting bagi setiap orang. Banyak cara untuk mewujudkan pola hidup sehat seperti makan tepat waktu, tidur yang cukup, mandi teratur, rajin cuci tangan, dan sebagainya. Dengan menjaga perilaku kita untuk tetap hidup sehat akan membuat hidup kita makin teratur dan tertata. Dengan demikian agar keteraturan dan produktivitas hidup terjaga, sangat penting menjaga pola hidup sehat.

6. Ide pokok paragraf tersebut, yaitu ...
 - a. Pola hidup sehat.
 - b. Menjaga perilaku untuk hidup sehat.
 - c. Menjaga kesehatan tubuh.
 - d. Kesehatan tubuh perlu dijaga.
7. Berdasarkan paragraf tersebut, manakah analisis yang tepat terkait kohesi dan koherensi?
 - a. Paragraf tersebut kohesif karena menggunakan kata sambung *dengan demikian*, namun kurang koheren karena kalimat ketiga tidak berhubungan dengan kalimat sebelumnya.
 - b. Paragraf tersebut koheren karena setiap kalimat saling mendukung gagasan utama, tetapi kurang

- kohesif karena ada pengulangan kata *hidup sehat* yang berlebihan.
- Paragraf tersebut sudah kohesif dan koheren karena menggunakan kata penghubung serta seluruh kalimat mendukung ide pentingnya pola hidup sehat.
 - Paragraf tersebut tidak kohesif maupun koheren karena penggunaan kata sambung dan urutan kalimat membingungkan.

Bacalah penggalan teks berikut!

Yang Lebih Penting dari Aku

"Diam saja dari tadi. Baca terus, seperti yang paling pintar saja."

"Iya. Kita ini dianggap patung?"

"Bukan patung, tapi angin."

Mataku ke arah buku yang kubaca, tetapi telingaku mendengar semuanya. Walau mereka berbicara dengan suara rendah, suasana sunyi mengantarkan setiap bunyi dengan setia.

Aku benar-benar tidak ingin di sini. Terlihat orang dengan berbagai penampilan mondar-mandir lantas duduk, lalu berdiri dalam diam. Wajah-wajah gundah dan lelah membuatku tambah lemas. Kapan ini semua berakhir? Tengah malam begini, seharusnya aku bisa duduk santai di rumah, baca, atau main game. Sejak sore, aku ingin minta izin pulang. *It's impossible*. Mustahil. Mana mungkin aku bisa pulang saat seluruh keluarga berkumpul.

Aku kembali membaca bukuku, tetapi tak satu pun kalimat kupahami. Suara-suara yang menyindirku itu masih terdengar, kadang diselingi tawa. Aku cukup yakin, jika aku mengangkat wajah, salah satu atau beberapa orang dari mereka sedang melirikku. Aku tidak suka, tetapi mau bagaimana lagi? Walau tak kukenal dengan baik, mereka semua terikat darah denganku.

This is it. Cukup sudah. Aku tidak tahan lagi. Aku harus bicara. Akan kutegur mereka. Seenaknya saja menggunjingkan orang yang ada di depannya. Kemarahan tiba-tiba memenuhi dadaku. Aku berdiri sambil mengentakkan kaki. Derit nyaring kursi besi tua membuat beberapa orang menoleh.

.....

- Apa yang menjadi penyebab utama tokoh "aku" merasa tidak nyaman dalam situasi yang digambarkan pada teks?
 - Ia tidak suka membaca buku di tengah keramaian.
 - Ia disindir oleh beberapa orang yang berada di sekitarnya.
 - Ia tidak ingin bertemu seluruh keluarganya.
 - Ia mengantuk karena sudah larut malam.
- Perhatikan penggalan teks deskripsi berikut:
Aku berdiri di tepi pantai, memandang laut biru yang tampak tak berujung. Angin sepoi-sepoi menyapu wajahku, membuat rambutku berantakan. Di kejauhan, burung camar melayang bebas di udara.
 Sudut pandang yang digunakan dalam penggalan teks tersebut adalah
 - Orang pertama sebagai tokoh utama
 - Orang pertama sebagai pengamat
 - Orang ketiga serbatahu
 - Orang ketiga sebagai pengamat
- Perhatikan penggalan teks deskripsi berikut:
*Halaman rumahku ditumbuhi berbagai tanaman hias. Ada bunga mawar, melati, anggrek, **dan** bougenvil yang berwarna-warni.*
 Konjungsi **dan** pada penggalan teks tersebut berfungsi untuk
 - Menunjukkan pertentangan
 - Menyatakan pilihan
 - Menyatakan penambahan
 - Menunjukkan sebab-akibat
- Cermati penggalan teks deskripsi berikut:
Di taman kota terdapat berbagai jenis pepohonan yang rindang. Udara terasa segar karena pepohonan itu. Selain itu, bunga-bunga yang bermekaran menambah keindahan suasana. Oleh karena itu, banyak orang betah berlama-lama di taman kota.
 Berdasarkan penggalan teks tersebut, manakah analisis yang tepat mengenai kohesi dan koherensi?
 - Paragraf kohesif karena menggunakan kata penghubung *selain itu* dan *oleh karena itu*, serta koheren karena seluruh kalimat mendukung ide tentang keindahan taman kota.
 - Paragraf tidak kohesif karena ada pengulangan kata *taman kota*, tetapi koheren karena kalimatnya masih mendukung ide pokok.
 - Paragraf kohesif karena ada konjungsi penambahan, namun tidak koheren karena kalimat akhir tidak berhubungan dengan kalimat sebelumnya.

- d. Paragraf tidak kohesif dan tidak koheren karena konjungsi yang digunakan tidak sesuai dan kalimatnya tidak saling mendukung.

Bacalah teks berikut!

1) Bagi orang Minangkabau, garis keturunan erat sekali hubungannya dengan adatnya, khususnya berkaitan dengan perempuan. (2) Menjaga budaya tradisional penting bagi bangsa Indonesia demi persatuan dan kesatuan. (3) Perempuan dewasa atau ibu memiliki kedudukan yang tinggi dan menjadi lambang kehormatan keluarga. (4) Ibu juga memiliki peran penting dalam mengambil keputusan dalam keluarga.

12. Kalimat yang tidak mendukung gagasan utama ditandai nomor...

- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Hari ini aku sangat bahagia. Hari ini adalah pembagian rapor kenaikan kelas. Sejak pagi aku sudah bangun lebih awal dan bersiap untuk berangkat ke sekolah. Aku berangkat bersama ibu. Sesampainya di sekolah aku langsung menyapa teman-teman dengan riang. Ketika ibu guru memasuki ruang kelas, perasaanku gelisah dan cemas menanti pengumuman peringkat kelas. Satu per satu ibu guru mengumumkan murid yang masuk ke dalam peringkat sepuluh besar. Ibu guruku adalah perempuan paruh baya yang ramah dan lemah lembut. Hatiku semakin cemas karena namaku belum juga terpanggil. Ketika ibu guru mengumumkan peringkat pertama, ternyata namaku yang terpanggil, aku sangat senang dan ibu terlihat bangga melihatku. Hari ini menjadi sangat spesial dan berharga untukku.

13. Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah...

- a. Guru mengumumkan nama murid yang masuk tiga besar.
b. Tokoh aku merasa sedih menantikan pengumuman peringkat kelas.
c. Tokoh aku rendah hati meski peringkat satu.
d. Tokoh aku berangkat ke sekolah bersama ibunya.

14. Kalimat yang tidak mendukung gagasan utama paragraf tersebut adalah...

- a. Ketika ibu guru memasuki ruang kelas, perasaanku gelisah dan cemas menanti pengumuman peringkat kelas.
b. Satu per satu ibu guru mengumumkan murid yang masuk ke dalam peringkat sepuluh besar.
c. Ibu guruku adalah perempuan paruh baya yang ramah dan lemah lembut.
d. Hatiku semakin cemas karena namaku belum juga terpanggil.

Dirga adalah seorang teknisi yang andal di kantornya.

15. Kata serapan dalam kalimat tersebut, yaitu

- a. seorang b. teknisi c. andal d. kantor

16. *Cermati kalimat berikut!*

- (1) Warna batunya merah menyala seperti api, bila terkena sinar matahari akan menyilaukan mata.
(2) Ayah memiliki batu akik yang sangat ia sukai.
(3) Batu akik ini sungguh ajaib karena seakan menyala saat lampu mati.
(4) Tidak salah jika Ayah sangat suka dengan batu akik itu.

Urutan kalimat di atas agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah

- a. (1)-(4)-(2)-(3) b. (1)-(3)-(2)-(4) c. (2)-(1)-(3)-(4) d. (2)-(3)-(4)-(1)

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18!

"Keluarga cemara" adalah sebuah istilah yang menggambarkan keluarga yang kuat dan bersatu dalam menghadapi segala tantangan hidup, terinspirasi oleh judul novel dan film populer dengan nama yang sama. Keluarga cemara adalah contoh nyata dari kekuatan keluarga yang saling mendukung dan menciptakan ikatan yang tidak tergantikan. Dalam keluarga ini, anggota keluarga saling mengasihi, menghormati, dan memahami satu sama lain. Mereka berbagi momen-momen suka dan duka bersama, menciptakan kenangan indah dalam perjalanan hidup mereka. Keluarga cemara adalah contoh bagaimana cinta, ketulusan, dan kepedulian dalam keluarga dapat membantu melewati masa-masa sulit dan merayakan kebahagiaan bersama-sama. Keluarga cemara adalah keluarga yang membantu dan mendukung satu sama lain dalam meraih impian dan mengatasi rintangan sehingga mengilhami kita untuk menjaga kekuatan dan keharmonisan dalam keluarga kita sendiri.

17. Ide pokok dalam teks tersebut adalah

- a. deskripsi tentang keluarga c. kekuatan dan keharmonisan dalam keluarga
b. Film "Keluarga Cemara" d. judul novel terkenal

18. Ide pendukung dalam teks tersebut adalah

- a. cara mengatasi konflik dalam keluarga
b. kenangan indah dalam keluarga
c. kekuatan dan dukungan dalam keluarga

- d. kisah seorang tokoh dalam film “Keluarga Cemara”
19. Arti kosakata “keharmonisan” dalam teks tersebut adalah
- pengalaman baik dan buruk yang dibagikan oleh anggota keluarga
 - hubungan emosional yang kuat
 - istilah khusus yang tidak dikenal oleh pembaca awam
 - damai dalam hubungan antaranggota keluarga

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 20 s.d 21!

Taman Harmoni di Kota Lestari

Di tengah Kota Lestari terdapat sebuah taman indah bernama Taman Harmoni. Taman ini dipenuhi pepohonan rindang dan bunga warna-warni yang memancarkan aroma harum. Jalur setapak berlapis batu alam membuat pengunjung dapat berjalan santai sambil menikmati pemandangan. Banyak warga juga berbelanja di pusat perbelanjaan yang berada cukup jauh dari taman ini.

Di sisi timur taman, berdiri sebuah paviliun bergaya klasik yang sering digunakan untuk pameran seni dan pertunjukan musik akustik. Kopi latte dan roti croissant menjadi menu favorit di kafe ini, meskipun beberapa pengunjung justru lebih suka memancing di sungai lain yang letaknya 5 kilometer dari taman. Suasana tenang dan udara segar membuat banyak orang betah berlama-lama di sini.

Setiap akhir pekan, Taman Harmoni menjadi pusat aktivitas warga. Ada yang berolahraga, membaca buku, atau sekadar bercengkerama bersama keluarga. Pemerintah kota juga rutin mengadakan kegiatan edukasi lingkungan di taman ini, seperti workshop menanam pohon dan lomba melukis untuk anak-anak. Taman ini bahkan pernah dijadikan lokasi syuting film laga yang menampilkan adegan kebut-kebutan di jalan raya.

20. Gagasan pokok paragraf pertama adalah ...
- Jalur setapak di taman terbuat dari batu alam.
 - Taman Harmoni memiliki pepohonan rindang dan bunga warna-warni.
 - Warga sering berbelanja di pusat perbelanjaan.
 - Pusat perbelanjaan berada jauh dari taman.
21. Kata serapan dari bahasa asing yang terdapat pada teks adalah
- paviliun, workshop, croissant
 - aroma, olahraga, melukis
 - c. bunga, pohon, pusat
 - d. kota, membaca, jalan

Cermatilah kalimat berikut!

Sebagian penjelasan Ibu tidak kupahami. Belasan tahun hidup bersama Ibu, aku hanya tahu bahwa dendeng balado buatannya enak. Aku baru tahu bahwa Ibu sangat mencintai budayanya, ... dia sudah merantau jauh dari kampung halaman.

22. Konjungsi antarkalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
- dan
 - atau
 - lalu
 - walau

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 s.d. 24!

Aku, Dulu, dan Sekarang

Waktu masih kecil, aku tidak suka suasana ramai. Acara pernikahan atau acara apa pun yang melibatkan banyak orang membuatku ingin malam cepat datang. Aku ingin cepat pulang. Ibuku, ayahku, kakakku semua bergembira. Di acara tersebut banyak makanan. Berbagai jenis makanan dari buah, kue, hingga makanan berat sudah kucoba. Tidak ada yang membuatku tenang. Aku hanya ingin pulang.

Dalam acara seperti ini banyak kerabat jauh bertemu. Aku harus bersalaman dengan banyak orang. Aku harus tersenyum pada orang-orang yang tak kukenal. Sebagian mencubit pipiku atau mengusap kepalaku. Rambutku berantakan. Lengket. Mungkin di tangan mereka ada bekas kuah gulai. Aku kesal, mengantuk, dan bosan.

Sekarang aku menyadari acara keluarga seperti itu bermanfaat. Aku jadi banyak kenalan baru. Ternyata saudaraku banyak sekali. Teman ayah ibuku banyak sekali. Aku juga ingin punya teman sebanyak mereka. Aku tetap tidak suka acara keluarga yang lama. Sekarang aku sudah bisa menghibur diri dengan membaca di sudut paling sepi sambil membawa sepiring penuh makanan. Aku juga bisa tidur di kursi. Suasana ramai tak berpengaruh bagiku.

Biar saja ayah ibuku menikmati acara keluarga bersama orang-orang dewasa. Tidak setiap hari aku diajak ke acara seperti ini. Aku memutuskan untuk membuat mereka senang dan ikut bersalaman sebentar, lalu menyingkir hingga tiba saat pulang. Semua kulakukan demi keluarga.

23. Apa strategi tokoh “aku” agar tetap merasa nyaman dalam acara keluarga di masa sekarang?
- Membawa makanan dari rumah dan duduk di pojok
 - Bersalaman lalu membaca buku di tempat yang sepi
 - Menolak untuk diajak dan tidur di rumah
 - Menyendiri tanpa berinteraksi sama sekali

24. Apa makna dari kalimat: “*Semua kulakukan demi keluarga*” dalam teks?
- a. Tokoh “aku” terpaksa mengikuti kehendak orang tua
 - b. Tokoh “aku” ingin menunjukkan kepatuhan tanpa keberatan
 - c. Tokoh “aku” berusaha mengurangi ketidaknyamanan demi menghargai keluarganya
 - d. Tokoh “aku” ingin membalas dendam pada masa lalunya yang tidak nyaman

Bacalah teks deskripsi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 25 s.d 26!

Suasana Pagi di Perkampungan Nelayan

Pagi hari di perkampungan nelayan selalu menghadirkan panorama yang khas dan penuh nuansa. Langit berwarna jingga menyambut jukung-jukung kecil yang kembali dari laut membawa hasil tangkapan. Aroma asin air laut bercampur dengan bau ikan pindang dan hasil laut lainnya. Para nelayan dengan pakaian basah dan senyum lelah menurunkan ikan, cumi, dan kerang ke dalam keranjang rotan yang tertata di atas perahu cadik.

Di sepanjang dermaga, suasana semakin ramai bak pasar tradisional yang hidup. Ibu-ibu dengan kebaya dan sarung mulai memilah hasil laut untuk dijual ke pasar atau didistribusikan ke restoran. Suara tawar-menawar terdengar bersahutan, berpadu dengan deru mesin kapal dan tawa anak-anak yang bermain di lopo dekat dermaga. Di salah satu sudut, warung-warung kecil mulai buka, menyajikan kopi panas, roti, dan pisang goreng untuk para pekerja.

Meski sederhana, kehidupan kampung nelayan penuh solidaritas dan kehangatan. Setiap orang memiliki peran dalam menjaga roda ekonomi lokal dan komunikasi antarwarga tetap terjalin baik. Suasana ini menjadi bagian dari kultur masyarakat pesisir yang tetap lestari meski zaman berubah. Pagi di perkampungan nelayan bukan hanya rutinitas, tetapi juga warisan yang membentuk identitas bersama.

25. Makna kata *jukung* dalam teks “Suasana Pagi di Perkampungan Nelayan” adalah
- a. jaring penangkap ikan
 - b. perahu kecil milik nelayan
 - c. tempat menjemur ikan asin
 - d. tempat penyimpanan hasil laut
26. Apa pesan utama yang ingin disampaikan penulis melalui teks “Suasana Pagi di Perkampungan Nelayan”?
- a. Nelayan membutuhkan lebih banyak alat modern.
 - b. Kehidupan nelayan penuh tantangan yang sulit dihadapi.
 - c. Kehidupan masyarakat pesisir memiliki nilai kebersamaan dan kerja keras.
 - d. Aktivitas pagi hari di dermaga hanya dipenuhi oleh ibu-ibu dan anak-anak.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 27 s.d 29!

Sistem Kekerabatan Matrilineal dan Patrilineal di Indonesia

Indonesia memiliki kultur sosial yang sangat beragam, termasuk dalam sistem kekerabatan. Dua sistem utama yang banyak dianut berbagai suku bangsa adalah matrilineal dan patrilineal. Sistem matrilineal menelusuri garis keturunan dari pihak ibu, sementara patrilineal melalui garis ayah. Sistem ini tidak hanya berpengaruh pada aspek genealogis, tetapi juga pada pengaturan warisan, tanggung jawab keluarga, dan posisi sosial dalam masyarakat.

Contoh masyarakat yang menganut sistem matrilineal adalah suku Minangkabau di Sumatera Barat. Dalam adat mereka, harta pusaka tinggi seperti rumah gadang diwariskan kepada anak perempuan. Laki-laki berperan sebagai mamaktuo atau pemimpin adat dari garis ibu. Nilai-nilai gotong royong, musyawarah, dan penghormatan terhadap perempuan menjadi bagian dari identitas sosial yang dijunjung tinggi. Sistem ini memperlihatkan bahwa perempuan memiliki kedudukan penting tanpa mengabaikan peran laki-laki.

Sebaliknya, banyak suku lain seperti Batak, Bugis, dan Dayak menganut sistem patrilineal. Dalam sistem ini, anak mewarisi marga atau nama keluarga dari ayah, dan biasanya harta warisan diberikan kepada anak laki-laki. Istri yang menikah akan tinggal di rumah suami, mengikuti pola tinggal patrilokal. Konsep hierarki keluarga dalam masyarakat patrilineal cenderung memperkuat otoritas ayah atau laki-laki sebagai kepala keluarga.

Kedua sistem ini mencerminkan kekayaan budaya Indonesia yang multikultural dan dinamis. Meski berbeda, keduanya memiliki nilai filosofis yang dijaga secara turun-temurun. Di era modern, beberapa keluarga mulai mengadopsi perpaduan antara nilai adat dan kehidupan kontemporer untuk menjawab tantangan zaman. Sistem kekerabatan tidak hanya menjadi aturan sosial, tetapi juga manifestasi dari identitas dan nilai luhur suatu komunitas.

27. Bagaimana urutan kerangka yang paling tepat berdasarkan isi teks “*Sistem Kekerabatan Matrilineal dan Patrilineal di Indonesia*”?
- a. Penjelasan umum kekerabatan – Ciri khas patrilineal – Ciri khas matrilineal – Relevansi di masa

kini

- b. Ciri matrilineal – Ciri patrilineal – Definisi sistem kekerabatan – Penutup reflektif
- c. Penjelasan umum kekerabatan – Ciri khas matrilineal – Ciri khas patrilineal – Relevansi di masa kini
- d. Penjelasan umum matrilineal – Perbedaan sistem – Kesimpulan – Penegasan nilai budaya

28. Perhatikan pernyataan berikut:

“Sistem patrilineal mengabaikan peran perempuan dalam keluarga karena semua tanggung jawab diberikan kepada laki-laki.”

Berdasarkan isi teks, apakah kamu **setuju** atau **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut?

- a. Setuju, karena perempuan tidak mendapat warisan dan peran penting.
- b. Tidak setuju, karena teks menyebut perempuan tetap memiliki peran meski tidak dominan.
- c. Setuju, karena perempuan hanya menjadi pelengkap dalam struktur keluarga.
- d. Tidak setuju, karena teks menyebut perempuan sebagai pewaris marga dalam patrilineal

29. Makna kata "**genealogis**" dalam teks "*Sistem Kekerabatan Matrilineal dan Patrilineal*" adalah...

- a. Ilmu yang mempelajari cara komunikasi antaranggota keluarga.
- b. Hubungan yang berkaitan dengan pernikahan beda suku.
- c. Hal-hal yang berkaitan dengan asal-usul dan garis keturunan keluarga.
- d. Sistem yang mengatur peran sosial antara laki-laki dan perempuan.

Bacalah Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 30 s.d 31!

Rumah di Ujung Hutan

Di ujung hutan pinus yang selalu berkabut, berdiri sebuah rumah tua beratap merah kusam. Dindingnya dari kayu gelap yang sudah mulai rapuh, dipenuhi lumut di beberapa sisi. Pintu depannya berderit setiap kali angin sore menyapa. Di halaman yang dipenuhi rumput liar, tumbuh satu pohon beringin besar yang menjulang tinggi seolah menjaga rumah itu dari siapa pun yang ingin mendekat.

Konon, rumah itu dihuni oleh seorang perempuan tua bernama Nyai Ranti. Wajahnya jarang terlihat, tapi suaranya sering terdengar melantunkan tembang Jawa saat malam tiba. Anak-anak desa menyebutnya "penunggu hutan", namun orang dewasa tahu, Nyai Ranti dulunya seorang penari keraton yang memilih menyepi setelah kehilangan keluarganya dalam kerusuhan. Kehidupannya kini penuh misteri, tapi tak pernah ada yang benar-benar merasa takut—hanya penasaran.

Di dalam rumah itu, segala benda masih tertata rapi. Sebuah **gamelan** kecil tersimpan di sudut ruangan, bersama kain batik halus yang dilipat rapi di atas peti tua. Aroma **cendana** dan kayu lawas memenuhi udara. Di dinding tergantung lukisan perempuan muda berpakaian adat lengkap, mungkin dirinya di masa muda. Suasana dalam rumah itu seperti terhenti waktu—tenang, namun menyimpan kisah pilu yang belum tuntas.

Setiap hari Jumat Kliwon, asap tipis terlihat mengepul dari cerobong rumah itu, dan suara **seruling bambu** mengalun pelan dari dalam. Tak ada yang tahu dari mana datangnya bunyi itu—apakah Nyai Ranti masih hidup, atau hanya kenangan yang menolak pergi. Bagi warga desa, rumah itu bukan sekadar bangunan tua. Ia adalah penjaga masa lalu, tempat di mana sejarah dan legenda bertemu dalam keheningan yang magis.

30. Manakah susunan kerangka isi teks yang paling tepat?

- a. Pengantar – Deskripsi Nyai Ranti – Legenda Rumah – Penegasan Suasana Mistis
- b. Deskripsi Rumah – Tokoh Penghuni – Isi Rumah – Pandangan Masyarakat
- c. Sejarah Rumah – Penokohan – Alur Cerita – Kesimpulan
- d. Suasana Desa – Konfik Tokoh – Isi Rumah – Harapan Warga

31. Makna dari frasa "*penjaga masa lalu*" pada paragraf terakhir adalah...

- a. Rumah itu dijaga oleh warga agar tetap utuh.
- b. Rumah itu menjadi tempat menyimpan kenangan dan nilai sejarah.
- c. Rumah itu adalah tempat pelindung bagi orang-orang tua.
- d. Rumah itu dijadikan museum oleh pemerintah desa.

Cermati infografik berikut untuk menjawab soal nomor 32-34!



32. Apa tujuan utama dari infografik “Kegiatan Menyenangkan Anak-Anak agar Tak Jenuh di Rumah”?
- a. Menyuruh anak-anak tetap belajar di rumah selama pandemi.
 - b. Menyampaikan cara-cara meningkatkan imunitas anak secara ilmiah.
 - c. Menyediakan alternatif kegiatan agar anak tidak stres di rumah.
 - d. Menyuruh anak-anak membantu pekerjaan rumah orang tua.
33. Infografik menyarankan kegiatan olahraga ringan, berkebun, dan piknik di rumah untuk mengurangi kejenuhan anak. Hubungan yang logis antara kegiatan-kegiatan tersebut adalah
- a. Semua kegiatan dilakukan di luar rumah agar anak lebih sehat.
 - b. Semua kegiatan memerlukan biaya besar dan tempat luas.
 - c. Ketiga kegiatan dipilih karena hanya bisa dilakukan saat pandemi.
 - d. Ketiga kegiatan sama-sama bertujuan menjaga kesehatan fisik dan mental anak.
34. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan *video call dengan teman* yang disarankan dalam infografik sangat relevan bagi anak karena
- a. Membuat anak terbiasa bermain gadget tanpa batasan.
 - b. Menggantikan seluruh bentuk interaksi langsung dengan teman.
 - c. Mengurangi kebutuhan anak untuk melakukan kegiatan lain di rumah.
 - d. Membantu anak tetap berkomunikasi sosial meski terbatas ruang pertemuan.

Pasangkan kegiatan berikut dengan **manfaat utama** yang ingin dicapai menurut infografik.

Kegiatan	Manfaat Utama
1. Berkebun	A. Membangun empati dan kepedulian terhadap makhluk hidup
2. Kegiatan ekstrakurikuler	B. Menyalurkan ekspresi dan kreativitas anak
3. Video call dengan teman	C. Menjaga hubungan sosial dan mengurangi rasa kesepian
4. Buat video kreatif	D. Mengembangkan minat dan bakat anak sesuai bidang yang disukai

35. Pasangan yang benar adalah...
- a. 1-A, 2-D, 3-C, 4-B
 - b. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
 - c. 1-B, 2-A, 3-D, 4-C
 - d. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D

Cermatilah penggalan cerita pendek berikut untuk menjawab soal nomor 36-40!

TABU

Namanya Isrul. Dia sangat bersyukur karena dilahirkan di keluarga yang memadai. Untuk biaya sekolah, orang tuanya sangat mampu menyediakannya. Anehnya, kemudahan untuk sekolah tak dapat dia nikmati. Salah seorang di antara mereka adalah ayah Isrul. Baginya, sekolah itu bagai angin lalu. Baca buku itu buang waktu. Kepada anak lelakinya, dia selalu menegaskan bahwa membantu orang tua adalah hal yang utama.

Karenanya, yang dilakukan Isrul begitu pulang sekolah adalah mengurus sapi. Dia senang mengurus binatang, tapi kegiatan ini sungguh menyita waktu. Dia harus memeriksa rumput dan menyingkirkan barang asing seperti ranting atau plastik yang mungkin terbawa. Setelah itu dia mencacahnya menjadi potongan kira-kira 10 cm. Dulu waktu sapi-sapi itu masih kecil, potongan rumputnya pun lebih kecil lagi.

Tentu parang besar yang dia gunakan harus diasah dulu agar tajam sehingga proses pencacahan berlangsung cepat. Isrul ingin tugasnya lekas selesai. Pada saat Isrul mencacah rumput, dua sapi yang menunggu tak henti melenguh tak sabar.

“Tunggu sebentar. Aku juga lapar, sama seperti kalian. Kalian enak, tinggal makan. Setelah ini aku masih harus ke sawah menjaga padi dari serbuan burung,” sahut Isrul kepada sapi-sapinya.

Empat ember besar disiapkan, dua untuk rumput dua lagi untuk air minum sapi. Isrul meraup cacahan rumput dan menumpukannya ke dalam ember. Sapi-sapi menyambutnya dengan sukacita. Ember berikutnya diisi air hangat yang dibubuhi sedikit garam buat air minum sapi-sapi itu.

Sambil mengusap keringat, Isrul menatap binatang peliharaannya. Bagaimanapun, dia punya tanggung jawab membantu orang tuanya. Urusan sekolahnya akan dia bahas dengan ayahnya nanti malam, apa pun risikonya. Dia sudah bertekad ingin melanjutkan sekolah ke kota kecamatan.

36. Apa konflik utama yang dialami tokoh Isrul dalam cerpen tersebut?
- a. Isrul tidak suka mengurus sapi.
 - b. Isrul ingin melanjutkan sekolah, tetapi ayahnya lebih mengutamakan pekerjaan rumah.
 - c. Isrul malas belajar sehingga dimarahi ayahnya.
 - d. Isrul lebih senang bermain dengan sapi daripada bersekolah.
- Perhatikan kegiatan Isrul berikut:
- (1) Mengasah parang agar tajam.
 - (2) Mencacah rumput menjadi potongan kecil.
 - (3) Memeriksa rumput dari ranting atau plastik.
 - (4) Memberikan rumput hasil cacahan ke dalam ember.
37. Urutan yang tepat jika diubah menjadi teks prosedur adalah
- a. (3), (1), (2), (4)
 - b. (1), (2), (3), (4)
 - c. (2), (1), (3), (4)
 - d. (3), (2), (1), (4)
38. Latar suasana yang tergambar dalam teks “Tabu” adalah
- a. Tenang dan santai karena Isrul menikmati pekerjaannya.
 - b. Ramai dan gaduh karena sapi terus melenguh meminta makan.
 - c. Letih namun penuh tanggung jawab karena Isrul tetap bekerja sembari memikirkan sekolah.
 - d. Tegang dan menegangkan karena Isrul berselisih paham dengan ayahnya.
39. Peristiwa yang dialami Isrul dalam teks “Tabu” relevan dengan kehidupan sehari-hari karena
- a. Banyak remaja di desa harus memilih antara sekolah atau bekerja membantu orang tua.
 - b. Semua anak desa lebih suka bermain di sawah daripada bersekolah.
 - c. Setiap anak selalu mendapatkan dukungan penuh dari orang tuanya untuk sekolah.
 - d. Tanggung jawab mengurus ternak adalah satu-satunya penghalang pendidikan.
40. Nilai yang dapat diapresiasi dari sikap Isrul dalam teks adalah
- a. Patuh sepenuhnya kepada ayah tanpa mempertimbangkan masa depan.
 - b. Keinginan meninggalkan tanggung jawab mengurus ternak agar bisa sekolah.
 - c. Penolakan keras terhadap pandangan ayahnya mengenai sekolah.
 - d. Tekad kuat untuk melanjutkan pendidikan meskipun menghadapi hambatan.

Cermatilah paragraf berikut!

Sambil mengusap keringat, Isrul menatap binatang peliharaannya. Bagaimanapun, dia punya tanggung jawab membantu orang tuanya. Urusan sekolah akan dia bahas dengan ayahnya nanti malam, apa pun risikonya. Dia sudah bertekad ingin melanjutkan sekolah ke kota kecamatan.

41. Kata baku yang sesuai dengan huruf yang miring, yaitu
- a. resiko, tekad b. risiko, tekad c. resiko, tekad d. risiko, tekad

Cermatilah tabel kata serapan berikut!

Bahasa Melayu	Bahasa Indonesia	Bahasa Sanskerta
Angka	Angka	(1).....
Angkasa	(2)	akasa
(3)	Permata	paramata

42. Kata serapan yang tepat untuk melengkapi tabel tersebut, yaitu
- a. (1) anka, (2) angkasa, (1) permata c. (1) angka, (2) ankasa, (3) paramata
 - b. (1) angka, (2) angkasa, (3) permata d. (1) angka, (2) angkasa, (3) paramata

Cermatilah teks berikut untuk menjawab soal nomor 43-47!

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tingkatkan Literasi Masyarakat

Pendidikan adalah sarana utama bagi manusia untuk meningkatkan standar hidup mereka. Dengan pendidikan, manusia dapat bekerja, meningkatkan ekonomi, dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Dalam mendukung program pendidikan untuk masyarakat, pemerintah menyediakan berbagai fasilitas, antara

lain perpustakaan umum.

Taman bacaan masyarakat atau dikenal dengan singkatan TBM adalah perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut baca, rumah baca, rumah pintar, dan sebagainya. TBM berfungsi mempromosikan kebiasaan membaca dengan menyediakan ruang untuk membaca, berdiskusi, membaca buku, menulis, dan kegiatan serupa lainnya. TBM umumnya dilengkapi dengan bahan bacaan seperti buku, majalah, tabloid, surat kabar, komik, dan materi multimedia lainnya, didukung sumber daya manusia yang bertindak sebagai motivator.

TBM di Surabaya bertempat di balai desa, balai RW, taman, mal, dan berbagai lokasi lain. Keberadaan TBM bertujuan untuk membantu pengembangan masyarakat di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh lembaga pendidikan formal dan perpustakaan umum.

Pengelola atau petugas tidak hanya bertugas menjaga koleksi, tetapi juga mengembangkan berbagai kegiatan agar minat baca lingkungan sekitar meningkat. Sementara itu, data menunjukkan bahwa TBM menempati ruang seadanya di kelurahan, balai RW, atau bangunan terbuka kecil di lingkungan tersebut, bahkan 50% di antaranya tidak cukup nyaman untuk tempat belajar.

Kendala lain yang dihadapi TBM di antaranya adalah kehilangan koleksi, kesulitan pengadaan koleksi, dan kesulitan membuat program karena kurangnya dana, juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan TBM. Inovasi yang dilakukan oleh TBM juga belum terlihat, masih terbatas pada promosi melalui mulut ke mulut, selebaran/poster, atau informasi langsung ke masyarakat.

43. Kerangka yang paling tepat untuk mewakili isi teks “TBM Tingkatkan Literasi Masyarakat” adalah ...

- a. Pendidikan → TBM → Peran masyarakat → Kendala TBM
- b. Pendidikan → TBM → Lokasi TBM → Kendala dan Inovasi TBM
- c. Pendidikan → TBM → Koleksi bacaan → Dana pemerintah
- d. Pendidikan → TBM → Lokasi TBM → Partisipasi sekolah

44. Kata serapan dari bahasa asing yang terdapat dalam teks adalah ...

- a. Literasi, formal, promosi
- b. Mal, komik, balai
- c. Surabaya, motivator, desa
- d. Koleksi, RW, tabloid

45. Informasi penting yang tersurat pada paragraf keempat adalah

- a. TBM di Surabaya sudah memiliki gedung permanen yang nyaman untuk belajar.
- b. TBM memerlukan pengelola agar bisa menjaga koleksi dan membuat kegiatan.
- c. Sebagian besar TBM menempati ruang seadanya dan tidak cukup nyaman.
- d. TBM hanya berfokus pada kegiatan promosi melalui poster dan selebaran.

46. Fasilitas utama yang disediakan TBM untuk meningkatkan literasi masyarakat adalah

- a. Laboratorium bahasa dan perangkat komputer
- b. Buku, majalah, tabloid, koran, dan materi multimedia
- c. Gedung besar dengan aula dan ruang rapat
- d. Tenaga pengajar tetap dari pemerintah

47. Nilai yang dapat disimpulkan dari peran TBM bagi masyarakat adalah

- a. Kemandirian masyarakat tidak bergantung pada lembaga pendidikan formal.
- b. TBM lebih bermanfaat sebagai tempat hiburan daripada sebagai ruang belajar.
- c. Masyarakat hanya akan membaca jika diwajibkan oleh pemerintah.
- d. Budaya literasi dapat tumbuh jika ada fasilitas dan motivator yang mendukung.



48. Informasi penting yang disampaikan dalam infografik tersebut adalah
- Cuci tangan dilakukan cukup sekali sehari sebelum tidur.
 - Langkah mencuci tangan harus menggunakan air mengalir dan sabun.
 - Cuci tangan tidak perlu mengeringkan tangan setelah dibilas.
 - Poster hanya menekankan pentingnya membawa handuk kemana-mana
49. Mengapa poster tersebut efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat?
- Karena poster menggunakan bahasa asing yang menarik perhatian.
 - Karena poster hanya ditujukan untuk anak-anak sekolah dasar.
 - Karena poster lebih banyak berisi teks daripada gambar.
 - Karena poster menampilkan langkah-langkah dengan gambar sederhana dan jelas.
50. Jika seseorang melewati langkah nomor 3, yaitu membersihkan bagian bawah kuku, akibat yang mungkin terjadi adalah
- Tangan tetap bersih karena kuku tidak menyimpan kuman.
 - Proses mencuci tangan lebih cepat dan efisien.
 - Kotoran dan kuman di bawah kuku bisa tertinggal sehingga risiko penyakit tetap ada.
 - Air yang digunakan akan lebih hemat.